



**KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NOMOR.3, JAKARTA PUSAT 10110
TELEPON: 021-3459444 (HUNTING), FAKSIMILE: 021-3843768
SITUS: www.kemenkopmk.go.id

Nomor : 102 /UND/D-IV/AP.05.00/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Rapat Koordinasi Membangun Ketahanan
Keluarga di Lingkup Kemenko PMK**

Jakarta, 16 Januari 2025

Yth.

(daftar terlampir)

di tempat

Sebagai tindak lanjut arahan Bapak Menko PMK pada acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah JPT Madya dan Staf Khusus Menteri di Lingkungan Kemenko PMK, 14 Januari 2025, yang menegaskan pentingnya diri dan keluarga pegawai Kemenko PMK menjadi tauladan, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam Rapat Koordinasi yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal	: Senin, 20 Januari 2025
Waktu	: 10.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Lantai 13, Kemenko PMK Jl. Medan Merdeka Barat No. 3, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Agenda	: <ul style="list-style-type: none">• Penyusunan Profil Keluarga di Lingkup Kemenko PMK• Pembahasan Usulan Rekomendasi Membangun Ketahanan Keluarga

Untuk informasi lebih lanjut, kami menugaskan Sdri. Aulia (085730136416) sebagai narahubung. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Asisten Deputi Ketahanan Keluarga dan
Pembangunan Kependudukan

Mustikorini Indrijatiningrum

Tembusan Yth.:

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Keluarga dan Kependudukan

Lampiran I

Nomor : 102 /UND/D-IV/AP.05.00/01/2025

Tanggal : 16 Januari 2025

DAFTAR UNDANGAN

Rapat Koordinasi Membangun Ketahanan Keluarga di Lingkup Kemenko PMK

Senin, 20 Januari 2025

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

1. Asdep Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak
2. Asdep Pemenuhan Hak, Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan
3. Asdep Kesejahteraan Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas
4. Asdep Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Kesehatan
5. Asdep Peningkatan Sumber Daya Kesehatan
6. Asdep Bina Keagamaan
7. Kepala Biro Manajemen Kinerja, Kerja Sama, dan Sumber Daya Manusia
8. Kepala Biro Hukum, Organisasi, dan Tata Laksana
9. Kepala Biro Umum dan Keuangan
10. Kepala Biro Digitalisasi dan Pengelolaan Informasi
11. Inspektur

Lampiran II

Nomor : 102 /UND/D-IV/AP.05.00/01/2025

Tanggal : 16 Januari 2025

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

RAPAT KOORDINASI MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA DI LINGKUP KEMENKO PMK

Jakarta, 20 Januari 2025

A. PENDAHULUAN

Tugas kita mengurus sumber daya manusia. Kita mengurus dan memikirkan kesehatan rakyat Indonesia, jangan sampai kita sendiri tidak sehat, makanya sehat sehat bukan hanya fisik, tetapi juga sehat mental dan sehat ekonomi. Kita mengurus jati diri bangsa, jangan sampai kita tidak dapat menjadi tauladan. Kita mengurus pendidikan, sangat sampai anak-anak kita tidak terurus pendidikan. Kita mengurus keluarga Indonesia jangan sampai kita tidak bisa memberikan teladan melalui keluarga kita...

(Pratikno, Menko PMK)

Arahan bapak Menko PMK acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah JPT Madya dan Staf Khusus Menteri di Lingkungan Kemenko PMK, 14 Januari 2025, menegaskan pentingnya diri dan keluarga menjadi tauladan dalam pengawalan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai koordinator pembangunan manusia dan kebudayaan. Kualitas diri dan keluarga pegawai Kemenko PMK merupakan salah satu aspek integral dalam membangun produktifitas kerja.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menegaskan bahwa Keluarga merupakan yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Pembangunan keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ketahanan dan kesejahteraan keluarga merupakan kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin. Kondisi keluarga memiliki dampak besar terhadap kesehatan mental individu yang akan mempengaruhi produktivitas.

Keluarga berkualitas dibangun melalui 8 (delapan) fungsi keluarga yang satu sama lainnya saling terkait. Fungsi keluarga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Fungsi keluarga meliputi: a. fungsi keagamaan; b. fungsi sosial budaya; c. fungsi cinta kasih; d. fungsi perlindungan; e. fungsi reproduksi; f. fungsi sosialisasi dan pendidikan; g. fungsi ekonomi; dan h. fungsi pembinaan lingkungan. Kebijakan nasional pembangunan keluarga dimaksudkan untuk memberdayakan keluarga agar dapat melaksanakan fungsi keluarga secara optimal.

Keluarga yang harmonis mampu memberikan perlindungan terhadap risiko gangguan mental melalui interaksi yang sehat antar anggota keluarga, seperti komunikasi yang terbuka, dukungan emosional, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Lingkungan keluarga yang kondusif dapat membantu individu tumbuh dengan rasa percaya diri yang kuat, kemampuan mengelola stres, serta membangun hubungan interpersonal yang positif.

Bagaimana membangun ketahanan keluarga di era disrupsi. Terdapat empat faktor ketahanan keluarga yaitu 1) religiusitas atau keberagamaan; 2) cinta dan kasih sayang, 3) pemaafan dan 4) dukungan sosial.¹ Kondisi keluarga yang disfungsional, seperti konflik yang berkepanjangan, perceraian, atau pola asuh yang tidak ideal (otoriter atau permisif), dapat memicu berbagai permasalahan psikologis yang berdampak negatif terhadap kesehatan mental. Individu yang tumbuh dalam keluarga disfungsional sering kali menghadapi gangguan seperti kecemasan, depresi, Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD), atau perilaku agresif. Hal ini juga dapat menghambat produktivitas individu dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Asisten Deputi Ketahanan Keluarga dan Pembangunan Kependudukan, Kedeputan Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Keluarga dan Kependudukan, Kemenko PMK akan menyelenggarakan Rapat Koordinasi Membangun Ketahanan Keluarga di Lingkup Kemenko PMK.

B. TUJUAN

Tujuan Rapat Koordinasi ini adalah:

1. Menyepakati penyusunan kuisisioner untuk mendapatkan profile dan gambaran komprehensif keluarga di lingkup Kemenko PMK;
2. Menyusun usulan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan ketahanan keluarga pegawai melalui program internal Kemenko PMK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan psikologis para pegawai Kemenko PMK dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

¹ <https://mui.or.id/Baca/Berita/Dikukuhkan-Guru-Besar-Uin-Jakarta-Prof-Zahrotun-Nihayah-Soroti-4-Faktor-Rapuhnya-Ketahanan-Keluarga> (n.d.).

C. AGENDA

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal : **Senin, 20 Januari 2025**

Waktu : 10.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai 13, Kemenko PMK
Jl. Medan Merdeka Barat No. 3, Gambir, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta

D. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipedomani oleh pihak-pihak terkait dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Jakarta, Januari 2025